

ABSTRAK

MEILINDASARI AYU SAFITRI 105951102821. Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren Pada Masyarakat Yang Tinggal Disekitar Hutan Dengan Tujuan Khusus Diklat Tabo-Tabo, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep dibimbing oleh **Irma Sribianti dan Muthmainnah.**

Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK), terutama gula aren, memegang peranan krusial dalam meningkatkan hidup masyarakat di sekitar area hutan. Meski demikian, sektor ini masih menemui tantangan dalam hal efisiensi biaya serta pengoptimalan pendapatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis prosedur produksi dan menghitung besarnya pendapatan dari usaha gula aren di Desa Tabo-Tabo, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik sensus yang melibatkan 15 petani gula aren sebagai responden. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sementara data sekunder diambil dari instansi terkait. Analisis meliputi perhitungan biaya produksi, total penerimaan, dan pendapatan bersih. Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa rata-rata produksi gula aren mencapai 37.080 kg per tahun dengan harga jual sebesar Rp22.000 per kilogram. Total penerimaan yang diperoleh adalah Rp.927.000.000 per tahun, sedangkan total biaya produksi tercatat hanya sebesar Rp 192. 000.000 per tahun. Dari sini, pendapatan bersih yang diterima oleh petani gula aren mencapai Rp734.536.333 per tahun. Usaha gula aren terbukti memiliki keuntungan dan prospek yang besar untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat. Upaya untuk mengoptimalkan biaya produksi, meningkatkan mutu produk, dan memperluas akses pasar akan semakin memperkuat kontribusi gula aren dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan.

Kata Kunci: Gula aren, Hutan, KHDTK, Tabo-Tabo.

ABSTRACT

MEILINDASARI AYU SAFITRI (105951102821). Income Analysis of Sugar Palm Business Among Communities Living Around the Special Purpose Forest Area of Tabo-Tabo Training, Bungoro District, Pangkep Regency Supervised by **Irma Sribianti and Muthmainnah.**

The utilization of non-timber forest products (NTFPs), particularly sugar palm, plays a crucial role in improving the livelihoods of communities living around forest areas. However, this sector still faces challenges in terms of cost efficiency and income optimization. The objective of this study is to analyze the production procedures and calculate the income generated from sugar palm businesses in Tabo-Tabo Village, Bungoro District, Pangkep Regency. This research employed a descriptive quantitative method using a census technique involving 15 sugar palm farmers as respondents. Primary data were obtained through observation, interviews, and documentation, while secondary data were collected from relevant institutions. The analysis included calculations of production costs, total revenue, and net income. The findings of this study show that the average sugar palm production reaches 37,080 kg per year, with a selling price of IDR 22,000 per kilogram. The total revenue obtained amounted to IDR 927,000,000 per year, while the total production cost was recorded at only IDR 192,000,000 per year. Thus, the net income received by sugar palm farmers reached IDR 734,536,333 per year. The sugar palm business has proven to be profitable and holds great potential to be further developed as a source of income for the community. Efforts to optimize production costs, improve product quality, and expand market access will further strengthen the contribution of sugar palm in supporting the welfare of forest-dependent communities.

Keywords: Forest, KHDTK, Sugar palm, Tabo-Tabo.